ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur tata kelola perusahaan terhadap tingkat pengungkapan modal intelektual, dengan beberapa variabel kontrol yang berkaitan dengan karakteristik perusahaan. Modal intelektual diukur dengan menggunakan indeks yang terdiri dari 25 item pengungkapan. Penelitian ini menggunakan data dari 138 perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen penelitian terdiri dari tiga elemen mekanisme tata kelola perusahaan : komposisi dewan komisaris, ukuran komite audit, dan frekuensi pertemuan komite audit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : komposisi dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap pengungkapan modal intelektual, ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual dan frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual.. Informasi modal intelektual merupakan hal yang penting berkaitan dengan beberapa pihak seperti, pemegang saham, investor, pembuat kebijakan dan manajer. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam membantu pihak-pihak yang berkaitan untuk bekerja dengan modal intelektual.

Kata kunci: Pengungkapan modal intelektual, tata kelola perusahaan, content analysis

SEMARANG
FEB UNDIP